



Lamongan
Megilan



RSUD KARANGKEMBANG

RENCANA KERJA 2023



Jl. Raya Jombang KM.2 Babat ☎ (0322) 4651378 kode Pos 62271




E-mail : rsudkarangkembang@gmail.com

Website : lamongankab.go.id/rsud-karangkembang
rsudkarangkembang @ Rsud Karangembang





NO DOKUMEN	:	004/ManajemenRisiko/XII/2023
TANGGAL TERBIT	:	31 Desember 2023

Disiapkan Oleh	:	 <u>drg. IFTAKHUD DIKRI</u> NIP. 19770212 201001 1 012 KETUA TIM MANAJEMEN RESIKO
Diperiksa	:	 <u>M. MUBIN, SKM</u> NIP. 19771027 201001 1 007 MANAGEMENT REPRESENTATIVE
Disahkan Oleh	:	 <u>dr. MAYA DEWI HANGGRANINGRUM, MMRS</u> NIP. 19830220 201001 2 016 TOP MANAGER

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Karangembang Kabupaten Lamongan juga harus dilakukan analisis manajemen resiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang beresiko tinggi, sedang, dan rendah sehingga resiko tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Sehingga diharapkan kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah Karangembang Kabupaten Lamongan dapat berjalan sesuai dengan rencana sehingga pelayanan terhadap pelayanan terhadap masyarakat dapat semakin optimal.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;

4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Rumah Sakit Umum Daerah Karangsembang Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

Rumah Sakit Umum Daerah Karangkembang Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode tribulan IV sebagaimana terlampir:

Formulir Kertas Kerja

Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	2023
Tujuan Strategis Pemda	
Urusan Pemerintahan	Kesehatan
Dinas Terkait	RSUD Karangkembang

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD RSUD Karangkembang:						
1	1. Melakukan pengadaan dokter spesialis tertentu 2. Melakukan MoU dengan dokter spesialis tertentu	Pengadaan MoU dengan dokter spesialis tertentu	Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan	Tribulan II	Tribulan III dan Tribulan IV	-
2	1. Membuat manajemen waktu tagihan belanja listrik, air dan internet 2. Menggunakan genset saat akses dan jaringan terputus	1. Koordinasi dengan pihak penyedia jasa 2. Manajemen waktu tagihan belanja listrik, ar dan internet	Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan	Tribulan II	Tribulan III dan Tribulan IV	-
3	1. Melakukan kegiatan promkes melalui Bakti Sosial secara terjadwal setiap bulan 2. Duta Layanan RSUD Karangkembang 3. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan dengan tim Promosi Kesehatan RSUD Karangkembang	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala	Direktur dan Tim Promosi Kesehatan RSUD Karangkembang	Tribulan I	Tribulan III dan Tribulan IV	-

Berdasarkan formulir kertas kerja diatas, ada 2 kegiatan pengendalian yang dibutuhkan, antara lain :

1. Rekrutmen tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia dan meningkatkan promosi dan sosialisasi rumah sakit

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

Rumah Sakit Umum Daerah Karangkembang Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan semua pada periode tribulan IV, yang telah dilaksanakan adalah: Rekrutmen tenaga Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia dan meningkatkan promosi dan sosialisasi rumah sakit.

Formulir Kertas Kerja

Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	2023
Tujuan Strategis Pemda	
Urusan Pemerintahan	Kesehatan
Dinas Terkait	RSUD Karangsembang

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD RSUD Karangkembang:										
1	Tidak tersedianya pelayanan dokter spesialis tertentu	ROO.23.37.76.01	-	Keterbatasan dokter spesialis tertentu yang ada di RSUD Karangkembang	Kepuasan pasien rendah, Kualitas dan efektivitas pelayanan rendah	-	1. Melakukan pengadaan dokter spesialis tertentu 2. Melakukan MoU dengan dokter spesialis tertentu	Tribulan II	Tribulan III dan Tribulan IV	-
2	Adanya sanksi/denda keterlambatan pembayaran listrik air dan internet	ROO.23.37.76.01	-	Keluarnya tagihan yang mendekati batas waktu	Terputusnya akses dan jaringan	-	1. Membuat manajemen waktu tagihan belanja listrik, air dan internet 2. Menggunakan genset saat akses dan jaringan terputus	Tribulan II	Tribulan III dan Tribulan IV	-
3	Kunjungan pasien/masyarakat ke RSUD Karangkembang masih dibawah target	ROO.23.37.76.01	-	Kurangnya Kualitas dan kuantitas untuk kegiatan Promosi Kesehatan RSUD	Angka kunjungan pasien belum memenuhi target	-	1. Melakukan kegiatan promkes melalui Bakti Sosial secara terjadwal setiap bulan 2. Duta Layanan RSUD Karangkembang 3. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan dengan tim Promosi Kesehatan RSUD Karangkembang	Tribulan I	Tribulan III dan Tribulan IV	-

Berdasarkan formulir kertas kerja diatas, semua risiko yang teridentifikasi di Rumah Sakit Umum Daerah Karangsembang semua kegiatan telah terealisasi pada Tribulan IV Tahun 2023 tetapi masih belum maksimal.

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko Rumah Sakit Umum Daerah Karangsembang Kabupaten Lamongan adalah keterbatasan anggaran untuk penambahan SDM Kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keterbatasan sarana dan prasarana rumah sakit serta banyaknya rumah sakit pesaing di wilayah Kecamatan Babat.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada tribulan IV dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan semua pada periode tribulan IV dapat disimpulkan bahwa rekrutmen SDM Kesehatan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini. Sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Karangsembang Kabupaten Lamongan kami akan melakukan koordinasi dengan BKPSDM guna mengajukan permohonan SDM Kesehatan dan meningkatkan sosialisasi dan promosi rumah sakit baik offline maupun online dalam media social serta membuat inovasi-inovasi layanan rumah sakit.